

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Ibu kotanya adalah Talang Ubi. Penukal Abab Lematang Ilir merupakan DOB (daerah otonomi baru) hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang disahkan tanggal 11 Januari 2013 melalui UU Nomor 7 tahun 2013. Memiliki 26 karakter dan 23 huruf, kabupaten ini memiliki nama kabupaten/kota terpanjang kedua di Indonesia, setelah Kepulauan Siau Tagulandang Biaro di Sulawesi Utara.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) terus giat melakukan pembangunan utamanya yang berkaitan dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur fisik yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Salah satunya di bidang Kesehatan dengan di rencanakannya Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Talang Ubi.

Sesuai Undang-Undang RI No.44 tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Guna meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat Kabupaten PALI, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana kesehatan yang lebih *representative* dan optimal dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan membangun Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah PALI yang terdiri dari tiga lantai yang terletak di Kawasan Kelurahan Handayani Mulia.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah PALI ini guna meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Pembangunan gedung Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Talang Ubi Kabupaten PALI ini bertujuan untuk menambah fasilitas gedung rumah sakit baru, meningkatkan taraf kesehatan bagi masyarakat dikarenakan tingkat pertumbuhan masyarakat yang semakin berkembang dengan sangat cepat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan struktur merupakan salah satu pekerjaan yang sangat rumit. Membutuhkan keahlian dan ketelitian yang tinggi karena di dalamnya terdapat berbagai macam unsur yang sangat berkaitan satu sama lain. Ada beberapa batasan yang diambil dalam perancangan struktur ini yaitu antara lain :

1. Struktur bangunan, meliputi :
  - a. Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, balok, kolom, dan tangga.
  - b. Struktur bawah : Sloof dan pondasi
2. Manajemen proyek, meliputi :
  - a. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)
  - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - c. Rencana Kerja (*Time Schedule*)
  - d. *Network Planning* (NWP)

## 1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi  
Metode dimana data yang didapat berasal langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar denah, tampak, potongan, data tanah serta bahan dan upah.
2. Metode Studi Pustaka  
Metode dimana data yang didapat berasal dari diklat atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan bimbingan dari

dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

### 3. Metode Literatur

Metoden literatur ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan dan berpedoman pula kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada Laporan Akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I                   PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

### BAB II                   TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

### BAB III                 PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

### BAB IV                 MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Kerja (*Time Schedule*) dan *Network Planning* (NWP).

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam Laporan Akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.